

PEMBERDAYAAN JAMA'AH AL-MARDHIYYAH DS. MATAH DALAM PENGGUNAAN GADGET

Aris Tri Jaka Harjanta¹, Febrian Murti Dewanto², Ade Ricky Rozzaqi³

^{1,2} Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi

¹aristrijaka@upgris.ac.id, ²febrianmd@upgris.ac.id, ³zaqi@upgris.ac.id

ABSTRACT

In the era of the pandemic, the use of gadgets is a very reasonable thing, even the use of gadgets knows no age. This condition occurs because gadgets have become the main medium which is used as a device that is very helpful in pandemic conditions such as a means of delivering material for education, media liaison in offices, etc. The results of the 2016 CIGI-Ipsos survey show that 65 percent of the 132 million internet users in Indonesia believe in the truth of information in cyberspace without checking and checking. Director General of Information Applications at the Ministry of Communication and Information Samuel Abrijani Pangerapan said this phenomenon occurred because the increase in internet users had not been accompanied by an increase in digital literacy. As a result, the spread of negative content such as hate speech, fake news, bullying, radicalism and pornography is a big threat today. The use of gadgets that almost dominate the activities of the residents of Ds. Matah with various needs such as education, work, etc. not only has positive effects, but also has many negative effects arising from a lack of monitoring. The emergence of negative effects on the use of gadgets is more visible in children. Therefore, the empowerment of the Pondok Al Mardhiyyah congregation is expected to reduce the negative effects that arise.

Keywords: *Islamic Boarding School, Gadgets, Child Supervision, Social Media*

ABSTRAK

Di era pandemi penggunaan *gadget* merupakan hal yang sangat terbelah yang sangat wajar, bahkan penggunaan *gadget* sudah tidak mengenal usia. Kondisi ini terjadi karena *gadget* sudah menjadi media utama yang di jadikan sebuah perangkat yang sangat membantu dalam kondisi pandemic seperti alat penyampaiannya materi untuk Pendidikan, media penghubung dalam perkantoran dll. Hasil survei CIGI-Ipsos 2016 menunjukkan, sebanyak 65 persen dari 132 juta pengguna internet di Indonesia percaya dengan kebenaran informasi di dunia maya tanpa cek dan ricek. Dirjen Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Samuel Abrijani Pangerapan mengatakan, fenomena tersebut terjadi karena peningkatan pengguna internet belum dibarengi dengan peningkatan literasi digital. Akibatnya, penyebaran konten negatif seperti ujaran kebencian, berita bohong, perundungan, radikalisme dan pornografi menjadi ancaman besar saat ini Penggunaan *gadget* yang hampir mendominasi kegiatan warga Dusun Matah dengan berbagai kebutuhan seperti Pendidikan, pekerjaan dll tidak hanya menimbulkan efek positif, namun banyak juga efek negatif yang muncul akibat kurangnya pemantauan. Munculnya efek negatif pada penggunaan *gadget* lebih terlihat pada anak-anak. Oleh karena itu dengan pemberdayaan jamaah Pondok Al Mardhiyyah di di harapkan bisa mengurangi efek negatif yang muncul.

Kata Kunci : *Pondok, Gadget, Pengawasan Anak, Sosial Media*

PENDAHULUAN

Gadget merupakan alat elektronik yang tercipta khusus di era modern dengan tujuan untuk membantu segala sesuatu menjadi lebih mudah dan praktis terutama dalam kegiatan berkomunikasi. *Gadget* membawa perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang. [2] Hal ini dapat dilihat dari pengaruh pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun dari segi perilaku. Menjadi *tech savvy* atau penggemar teknologi yang baik dapat menguntungkan personal kita, salah satunya dapat membantu bekerja di lingkungan tempat kerja yang sering menggunakan teknologi yang maju. Dengan begitu dapat mengajarkan bagaimana berinteraksi dengan orang lain secara online. Maka dari itu, penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi kehidupan orang dewasa, anak-anak juga mendapat pengaruh dari *gadget*. [1]

Pondok Al Mardhiyyah merupakan pondok yang didirikan di Dusun Matah Kabupaten Wonogiri, banyak aktifitas positif yang dilakukan di dalam pondok tersebut dari mulai pengajian anak – anak dan orang tua sampai mengamalkan ilmu beladiri seperti pencak silat. Warga dusun Matah sangatlah antusias dengan berdirinya pondok ini, hal ini terlihat dari jumlah atau antusias warga yang menjadi jamaah di pondok tersebut. Pondok Al Mardhiyyah berawal dari pemikiran satu orang yaitu H. Agus Dani Sriyanto, S.H, selain pengagas H. Agus Dani Sriyanto, S.H juga pendiri Pondok Al Mardhiyyah dengan tujuan mempe-erat silaturahmi antar keluarga besar. Berjalannya dan berkembangnya pembangunan Pondok Al Mardhiyyah bisa dikatakan Pondok yang melakukan pendidikan secara non formal, namun dalam aspek Pendidikan religi juga tidak asal mendidik, beberapa pengajar juga mempunyai kualifikasi yang mumpuni, misal para pengajar Sebagian merupakan lulusan pondok pesantren.

Dalam pengajian orang tua banyak sekali keluhan terkait penyesuaian teknologi di era pandemik saat ini, salah satunya pendidikan anak anak yang sangat bergantung pada *gadget*, dalam realisasi penggunaan *gadget* selain mempunyai nilai positif sebagai media bantu untuk sekolah, *gadget* juga mempunyai dampak negatif misalnya:

- a. Waktu penggunaan yang berlebihan sehingga berdampak pada kesehatan.
- b. Penambahan pembendaharaan kata yang negatif dari beberapa sumber (*game online*, komentar netizen pada medsos).
- c. Penggunaan mengarah ke hal negatif dari aspek sengaja maupun tidak di sengaja, aspek sengaja (bermain game sampai lupa waktu), aspek tidak disengaja (spam situs dewasa)

Dari beberapa hal negatif ini juga mempunyai dampak peranan yang negatif terhadap semua kegiatan pondok oleh karena itu kegiatan seperti pelatihan dan pendampingan perlu diadakan guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan khususnya tentang penggunaan *gadget*. Menyikapi hal tersebut, maka Universitas PGRI Semarang memandang perlu untuk turut berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan bagi jamaah Al Mardhiyyah melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode kegiatan yang akan dilakukan yaitu ceramah tentang materi penggunaan *gadget*. Dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara instalasi aplikasi untuk pembatasan situs. Selain metode ceramah juga ada alokasi tanya jawab dan praktek. Urutan pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Survey perlengkapan dan sumber daya yang dimiliki Pondok Al Mardhiyyah Ds Matah.
- b. Sosialisasi program dengan Pengurus Pondok Al Mardhiyyah Ds Matah
- c. Persiapan modul.
- d. Penyampaian materi-materi.
- e. Pendampingan pelatihan instalasi aplikasi.
- f. Evaluasi dan pelaporan.

PELAKSANAAN

- a. Survey Perlengkapan dan Sumber Daya yang dimiliki Pondok Al Mardhiyyah Ds Matah.

Pada tahapan survey perlengkapan dan sumber daya yang dimiliki Pondok Al Mardhiyyah Ds Matah Kabupaten Wonogiri, pengabdian melakukan survey lokasi cek perlengkapan dan sumber daya sarana prasarana apakah memungkinkan untuk melakukan kegiatan PKM dengan proses.

- b. Sosialisasi program dengan Pengurus Pondok Al Mardhiyyah Ds Matah.

Pada tahapan ini pengabdian melakukan wawancara dan observasi tentang kemungkinan melakukan kegiatan PKM dan menjalin kemitraan dengan Pengurus Pondok Al Mardhiyyah Ds Matah. Permasalahan apa yang akan dibahas sesuai kebutuhan jamaah yang berhubungan dengan keahlian para pengabdian di bidang informatika.

- c. Persiapan Modul.

Pada tahapan ini pengabdian menyusun modul dengan isi :

1. Peran *Gadget* di era pandemi.
2. Pemanfaatan *Google Parents*.
3. Instalasi *Family Link*.

- d. Penyampaian Materi.

Pelaksanaan penyampaian materi dan pelatihan bagi jama'ah Al-Mardhiyyah Ds. Matah dalam penggunaan *gadget* dilakukan secara *hybrid* dengan datang secara langsung ke Pondok Al-Mardhiyyah Dusun Matah Kabupaten Wonogiri dan sebagian pengabdian melakukan ceramah melalui media zoom pada hari Senin, 11 November 2021 diikuti oleh 33 jamaah pondok Al Mardhiyyah.

Dalam sesi penyampaian materi dilakukan dengan model ceramah, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh jamaah Al Mardhiyyah.



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab Jamaah



Gambar 2. Peserta PKM

e. Pendampingan pelatihan instalasi aplikasi.

Pada tahapan ini pelatihan instalasi aplikasi dikenalkan Family Link. Aplikasi Family Link adalah Aplikasi dari Google membantu orang tua tetap mengikuti perkembangan saat anak atau remaja mereka menjelajah di perangkat Android mereka, dan memungkinkan orang tua menetapkan aturan dasar digital tertentu untuk keluarga mereka. Jika anak atau remaja sudah memiliki akun, Family Link akan memandu orang tua mereka untuk menautkan akun mereka ke akun anak mereka. Sebagai bagian dari proses itu, anak/remaja mungkin juga perlu mengunduh aplikasi Family Link (Anak dan Remaja) di ponsel mereka untuk menyelesaikan proses penautan akun. Orang tua juga dapat menggunakan Family Link untuk membuat Akun Google bagi anak mereka yang berusia di bawah 13 tahun (atau batas usia yang berlaku di negara Anda). Setelah selesai, anak-anak dapat masuk ke perangkat mereka dengan akun baru mereka. Setelah akun ditautkan, orang tua dapat menggunakan Family Link untuk membantu mereka melakukan hal-hal seperti mengawasi waktu pemakaian perangkat dan mengelola konten yang mereka gunakan.

[3]



Gambar 10. Pelatihan instalasi aplikasi

PENUTUP

Kesimpulan

Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar dan jamaah Al Mardhiyyah Ds Matah sangat antusias sehingga banyak pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dari pihak pengurus dan koordinator berharap kegiatan ini ada kegiatan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Witarsa, R. S. Hadi, Nurhananik and N. R. Haerani, Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar., 2018.
- [2] K. E. |, "Kompas.com," Kompas, [Online]. Available: <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/08/16571561/65-persen-pengguna-internet-percaya-mentah-mentah-informasi-dunia-maya>. [Accessed 11 10 2021].
- [3] F. Google, "Families Google," Google, [Online]. Available: <https://families.google.com/familylink/faq/>. [Accessed 1 11 2021].